



## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558 Laman [www.pasca.undiksha.ac.id](http://www.pasca.undiksha.ac.id)

Singaraja, 25 Nopember 2024

Nomor : 4993/UN48.14.1/KM/2024  
Hal : **Mohon Ijin Pengambilan Data**  
Yth. : .....  
di .....

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami sebagai berikut :

**Nama** : Ni Kadek Nonik Dwitariani, S.pd  
**NIM** : 2329031035  
**Program Studi** : Administrasi Pendidikan (S2)  
**Judul Tesis** : **Kontribusi Manajemen Kesiswaan Dan Layanan Bimbingan  
Konseling Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta  
Didik SMP Negeri 5 Amlapura**

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Atas perhatian, berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Menyetujui,

Pembimbing I,

I Made Yudana  
NIP. 196008191985031001

Pembimbing II,

Basrius Redan Werang  
NIP. 196606142003121002

Mengetahui,  
Kepala Kantor, Direktur,  
Wakil I,



Ida Bagus Putu Arnyana  
NIP. 195812311986011005

## Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 893.1/20/TU/SMPN5/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Nengah Santika Dewi S.Pd. M.Pd.  
NIP : 19650514 198803 2 009  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I/IV/b.  
Jabatan : Guru Ahli Madya/Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 5 Amlapura

Dengan ini menyatakan bahwa,

Nama : Ni Nonik Dwitariyani  
NIM : 232931035  
Program : Administrasi Pendidikan (S2)  
Universitas : Pendidikan Ganesha

Memang benar telah melakukan uji instrument di SMP Negeri 5 Amlapura untuk melengkapi penyusunan tesis dengan judul "Kontribusi Manajemen Kesiswaan, Layanan Bimbingan Dan Konseling, Dan Peran Orang Tua Terhadap Nilai Karakter Peserta Didik SMP Negeri 5 Amlapura".

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 4 Februari 2025  
Kepala SMP Negeri 5 Amlapura,  
  
Ni Nengah Santika Dewi S.Pd. M.Pd.  
NIP. 19650514 198803 2 009

**Lampiran 3. Instrumen Penelitian**

**KONTRIBUSI MANAJEMEN KESISWAAN, LAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING, DAN PERAN ORANG  
TUA TERHADAP NILAI KARAKTER PESERTA  
DIDIK SMP NEGERI 5 AMLAPURA**

**PROPOSAL TESIS**

**OLEH**

**NI KADEK NONIK DWITARIANI**

**NIM 2329031035**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Perihal : Permohonan Pengisian Angket  
Lampiran : Satu berkas

Kepada Yth: Bapak/Ibu/Sdr  
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis untuk memenuhi tugas akhir pada Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2024, bersama ini peneliti menyampaikan kuesioner penelitian mengenai “Kontribusi Manajemen Kesiswaan, Layanan Bimbingan Dan Konseling, Dan Peran Orang Tua Terhadap Nilai Karakter Peserta Didik SMP Negeri 5 Amlapura”.

Peneliti memahami waktu Bapak/Ibu/Sudara/i sangatlah terbatas dan berharga, namun peneliti juga berharap dan memohon kesediaan saudara/i untuk membantu penelitian ini dengan mengisi secara lengkap kuesioner yang terlampir. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan saudara/i telah meluangkan waktu untuk menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner ini. Untuk semua bantuan itu penulis doakan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati, memberikan kesehatan, dan kesuksesan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjalani kehidupan.

Amlapura, Desember 2024  
Peneliti

Ni Kadek Nonik Dwitariani

## LAMPIRAN

### INSTRUMEN PENELITIAN UNTUK KEPENTINGAN PENYELESAIAN STUDI S2 MAGISTER PRIORITAS PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNDIKSHA JUDUL PENELITIAN KONTRIBUSI MANAJEMEN KESISWAAN, LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING, DAN PERAN ORANG TUA TERHADAP NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK SMP NEGERI 5 AMLAPURA

#### A. Identitas Responden Dan Petunjuk Pengisian Angket

##### 1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....

Jenis Kelamin :  Laki-Laki,  Perempuan

Pendidikan Terakhir : .....

Tahun Mulai Kerja : .....

Masa Kerja : .....

Status Kepegawaian :  Pegawai Tetap  Kontrak

Pangkat/Golongan : .....

##### 2. CATATAN PENTING

- a. Kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyelesaian studi S2 Pascasarjana Undiksha di Singaraja Bali.
- b. Data atau informasi yang Ibu/Bapak isikan di kuesioner ini sama sekali tidak ada hubungan atau pengaruh terhadap nilai kinerja DP3 di instansi tempat Ibu/Bapak bertugas.
- c. Untuk itu, dimohon dengan sangat hormat agar kuesioner diisi secara jujur menuruti kata hati, sesuai apa yang dialami dan dirasakan sampai saat ini.

##### 3. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama!
- b. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban!
- c. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu!
- d. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak ada unsur penilaian dan tidak ada hubungannya dengan karir Bapak/Ibu, sehingga dimohonkan untuk menjawab sejujur-jujurnya.
- e. Keterangan Alternatif Jawaban:

SS	=	Sangat Setuju
S	=	Setuju
KS	=	Kurang Setuju
TS	=	Tidak Setuju
STS	=	Sangat Tidak Setuju

## B. Instrumen

### Lampiran 1: Manajemen Kesiswaan (X1)

#### 1) Grand Teori dan Dimensi

Grand Teori	Manajemen kesiswaan adalah proses pengelolaan semua aspek yang berkaitan dengan siswa, mulai dari penerimaan hingga kelulusan mereka dari sekolah dan mengatur berbagai kegiatan di bidang kesiswaan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar, tertib, dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.
Dimensi	Manajemen kesiswaan dalam penelitian ini terdiri atas tujuh indikator sebagai berikut. (1) penerimaan peserta didik, 2) orientasi peserta didik baru, 3) mengatur kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik, 4) pengelompokan peserta didik, 5) kenaikan tingkat peserta didik, 6) mengatur peserta didik yang mutase dan drop out, dan 7) kode etik, pengadilan, hukuman dan disiplin peserta didik. (Mulyasa, 2001; G. R. Terry, 1974; Mulyono, 2001).

#### 2) Kisi-kisi instrumen Variabel Manajemen Kesiswaan (X1)

No	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Penerimaan peserta didik	1. Ada perencanaan penerimaan peserta didik baru	1,2,3,4,5,6	6
		2. Penerimaan peserta didik baru sudah terencana		
		3. Penerimaan peserta didik baru terbilang mudah		
		4. Proses pendaftaran peserta didik baru sangat sederhana		
		5. Penerimaan peserta didik baru selalu transparan		
		6. Proses seleksi peserta didik baru mudah dan sangat terbuka.		
2.	Orientasi peserta didik baru	1. Kegiatan masa orientasi pada peserta didik baru harus dilaksanakan pada awal tahun	1,2,3,4	4

		ajaran baru		
		2. Pada awal tahun ajaran, peserta didik baru perlu mengikuti masa orientasi.		
		3. Orientasi peserta didik baru lebih banyak mengenalkan lingkungan sekolah		
		4. Pengenalan terhadap lingkungan sekolah menjadi prioritas utama dalam masa orientasi		
3.	Mengatur kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik	1. Seluruh peserta didik wajib mengikuti tata tertib yang berlaku di sekolah	1,2,3,4,5,6,	6
		2. Ketaatan terhadap peraturan sekolah adalah kewajiban bagi seluruh peserta didik		
		3. Apabila berhalangan hadir wajib memberikan informasi kepada wali kelas		
		4. Setiap ketidakhadiran harus dilaporkan kepada wali kelas		
		5. Ketidakhadiran siswa selama 3 hari berturut-turut mengharuskan orang tua untuk datang ke sekolah		
		6. Jika tidak hadir berturut-turut selama 3 hari maka orang tua wajib datang ke sekolah untuk memberikan informasi		
4.	Pengelompokan peserta didik	1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelas dengan melihat nilai sebelumnya	1,2,3,4	4
		2. Siswa dikelompokkan ke dalam berbagai kelas berdasarkan nilai yang diperoleh sebelumnya.		
		3. Pemilihan kelas tidak sesuai dengan pendaftaran ulang		
		4. Pemilihan kelas sesuai dengan pendaftaran ulang		
5.	Kenaikan tingkat peserta didik	1. Hasil evaluasi siswa diinformasikan kepada orang tua	1,2,3,4,5,6	6
		2. Laporan hasil evaluasi siswa tidak diinformasikan kepada orang tua.		



		<p>3. Laporan hasil evaluasi pembelajaran siswa disampaikan secara berkala kepada orang tua/wali siswa</p> <p>4. Hasil evaluasi pembelajaran siswa tidak disampaikan secara berkala kepada orang tua/wali siswa</p> <p>5. Kegiatan kenaikan kelas menjadi agenda rutin setiap akhir tahun pelajaran</p> <p>6. Setiap akhir tahun pelajaran sekolah mengadakan kegiatan kenaikan kelas</p>		
6.	Mengatur peserta didik yang mutasi dan drop out	<p>1. Peserta didik yang melanggar peraturan akan dikenakan beberapa sanksi-sanksi</p> <p>2. Pelanggaran terhadap peraturan sekolah akan berakibat pada penerapan sanksi disiplin</p> <p>3. Semua perilaku peserta didik di sekolah diatur oleh sekolah</p> <p>4. Sekolah memiliki wewenang penuh dalam mengatur seluruh aspek perilaku peserta didik</p>	1,2,3,4	4
7.	Kode etik, pengadilan, hukuman dan disiplin peserta didik	<p>1. Peserta yang tidak mengikuti peraturan akan diberikan teguran</p> <p>2. Teguran akan diberikan kepada peserta didik yang tidak mematuhi aturan yang berlaku</p> <p>3. Siswa harus memiliki buku saku</p> <p>4. Siswa datang tepat waktu dan tidak terlambat</p> <p>5. Seluruh peserta didik menunjukkan kedisiplinan tinggi dengan hadir tepat waktu</p> <p>6. Peserta didik menaati peraturan yang berlaku di buku saku</p> <p>7. Setiap ketentuan dalam buku saku dilaksanakan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab</p> <p>8. Seluruh tata tertib sekolah terdapat pada buku saku siswa</p>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	12

		9. Pemilihan ekstrakurikuler peserta didik berdasarkan kemauannya		
		10. Peserta didik diberikan kebebasan penuh untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakatnya		
		11. Pelanggaran tata tertib akan ditindaklanjuti dengan pemberian pembinaan oleh wali kelas dan guru BK		
		12. Apabila peserta didik yang melanggar aturan dan tata tertib yang berlaku akan diberikan pembinaan oleh wali kelas dan guru BK		
		<b>Jumlah</b>		<b>42</b>

### 3) Butir-butir Kuesioner Variabel Manajemen Kesiswaan (X1)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Ada perencanaan penerimaan peserta didik baru					
2.	Penerimaan peserta didik baru sudah terencana					
3.	Penerimaan peserta didik baru terbilang mudah					
4.	Proses pendaftaran peserta didik baru sangat sederhana					
5.	Penerimaan peserta didik baru selalu transparan					
6.	Proses seleksi peserta didik baru mudah dan sangat terbuka.					
7.	Kegiatan masa orientasi pada peserta didik baru harus dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru					
8.	Pada awal tahun ajaran, peserta didik baru perlu mengikuti masa orientasi.					
9.	Orientasi peserta didik baru lebih banyak mengenalkan lingkungan sekolah					
10.	Pengenalan terhadap lingkungan sekolah menjadi prioritas utama dalam masa orientasi					
11.	Seluruh peserta didik wajib mengikuti tata tertib yang berlaku di sekolah					
12.	Ketaatan terhadap peraturan sekolah adalah kewajiban bagi seluruh peserta didik					
13.	Apabila berhalangan hadir wajib memberikan informasi kepada wali kelas					

14.	Setiap ketidakhadiran harus dilaporkan kepada wali kelas					
15.	Ketidakhadiran siswa selama 3 hari berturut-turut mengharuskan orang tua untuk datang ke sekolah					
16.	Jika tidak hadir berturut-turut selama 3 hari maka orang tua wajib datang ke sekolah untuk memberikan informasi					
17.	Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelas dengan melihat nilai sebelumnya					
18.	Siswa dikelompokkan ke dalam berbagai kelas berdasarkan nilai yang diperoleh sebelumnya.					
19.	Pemilihan kelas tidak sesuai dengan pendaftaran ulang					
20.	Pemilihan kelas sesuai dengan pendaftaran ulang					
21.	Hasil evaluasi siswa diinformasikan kepada orang tua					
22.	Laporan hasil evaluasi siswa tidak diinformasikan kepada orang tua.					
23.	Laporan hasil evaluasi pembelajaran siswa disampaikan secara berkala kepada orang tua/wali siswa					
24.	Hasil evaluasi pembelajaran siswa tidak disampaikan secara berkala kepada orang tua/wali siswa					
25.	Kegiatan kenaikan kelas menjadi agenda rutin setiap akhir tahun pelajaran					
26.	Setiap akhir tahun pelajaran sekolah mengadakan kegiatan kenaikan kelas					
27.	Peserta didik yang melanggar peraturan akan dikenakan beberapa sanksi-sanksi					
28.	Pelanggaran terhadap peraturan sekolah akan berakibat pada penerapan sanksi disiplin					
29.	Semua perilaku peserta didik di sekolah diatur oleh sekolah					
30.	Sekolah memiliki wewenang penuh dalam mengatur seluruh aspek perilaku peserta didik					
31.	Peserta yang tidak mengikuti peraturan akan diberikan teguran					
32.	Teguran akan diberikan kepada peserta didik yang tidak mematuhi aturan yang berlaku					
33.	Siswa harus memiliki buku saku					
34.	Siswa datang tepat waktu dan tidak terlambat					
35.	Seluruh peserta didik menunjukkan kedisiplinan tinggi dengan hadir tepat waktu					

36.	Peserta didik menaati peraturan yang berlaku di buku saku					
37.	Setiap ketentuan dalam buku saku dilaksanakan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab					
38.	Seluruh tata tertib sekolah terdapat pada buku saku siswa					
39.	Pemilihan ekstrakurikuler peserta didik berdasarkan kemauannya					
40.	Peserta didik diberikan kebebasan penuh untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakatnya					
41.	Pelanggaran tata tertib akan ditindaklanjuti dengan pemberian pembinaan oleh wali kelas dan guru BK					
42.	Apabila peserta didik yang melanggar aturan dan tata tertib yang berlaku akan diberikan pembinaan oleh wali kelas dan guru BK					



## Lampiran 2: Layanan Bimbingan dan Konseling (X2)

### 1) Grand Teori dan Dimensi

Grand Teori	Layanan Bimbingan dan konseling adalah upaya pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang konselor kepada anak didik agar dapat memahami dirinya sehingga sanggup mengarahkan diri dan bertindak dengan baik sesuai dengan perkembangan jiwanya.
Dimensi	1) layanan orientasi, 2) layanan informasi, 3) layanan penempatan, 4) layanan bimbingan belajar, 5) layanan konseling individual, 6) layanan bimbingan kelompok, dan 7) layanan konseling kelompok. (Burks dan Steffle, 1979; Shertzer dan Stone, 1980; Robinson, M. Surya dan Rochman N., 1986; Rochman Natawidjaja, 1987; Sukardi, 2002)

### 2) Kisi-kisi Instrumen Variabel Layanan Bimbingan dan Konseling (X2)

No	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Layanan orientasi	1. Guru Bk memberikan orientasi di awal tahun ajaran baru	1,2,3,4	4
		2. Awal tahun ajaran baru peserta didik diberikan orientasi oleh guru BK		
		3. Guru BK membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan sekolah		
		4. Guru BK memberikan bantuan kepada siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah		
2.	Layanan informasi	1. Guru BK membagikan informasi setiap saat	1,2,3	3
		2. Guru BK menjadi jembatan antara siswa, orang tua, dan pihak sekolah dalam hal penyampaian informasi		
		3. Guru BK berperan aktif dalam memberikan arahan dan masukan kepada siswa terkait pilihan studi lanjutan		
3.	Layanan penempatan	1. Guru BK memberikan arahan terkait dengan pemilihan Jurusan dan peminatan	1,2,3,4 5,6	6
		2. Guru BK membantu siswa		

		<p>memahami pentingnya memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan potensi diri</p> <p>3. Guru BK memberikan pelayanan terkait jurusan dan peminatan</p> <p>4. Guru BK memberikan layanan bimbingan pemilihan jurusan</p> <p>5. Informasi yang diberikan guru BK tidak hanya berkaitan dengan sekolah</p> <p>6. Guru BK tidak hanya memberikan informasi tentang kegiatan sekolah, tetapi juga mengenai pengembangan diri, karier, dan isu-isu sosial</p>		
4.	Layanan bimbingan belajar	<p>1. Guru BK bersedia mendengarkan keluhan terkait kesulitan proses pembelajaran</p> <p>2. Bagi siswa yang merasa kesulitan dalam belajar, guru BK menyediakan ruang untuk berdiskusi dan mencari solusi bersama</p> <p>3. Guru BK sabar menangani siswa yang bermasalah dalam belajar</p> <p>4. Guru BK membimbing siswa untuk mengatasi kesulitan belajar yang mereka hadapi</p> <p>5. Seluruh tata tertib dijelaskan oleh guru BK di awal pelajaran</p>	1,2,3,4,5	5
5.	Layanan konseling individual	<p>1. Guru BK memberikan dan memotivasi agar tidak terjerumus ke dalam dunia narkoba dan pergaulan bebas</p> <p>2. Guru BK senantiasa mengingatkan siswa akan pentingnya menjaga diri dari pengaruh negatif narkoba dan pergaulan bebas</p> <p>3. Guru BK menyediakan layanan konseling individual untuk membantu siswa mengatasi masalah akademik</p> <p>4. Guru BK memberikan</p>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10

		<p>bimbingan secara pribadi tentang cara mengatasi masalah belajar</p> <p>5. Guru BK pintar menjaga rahasia pribadi</p> <p>6. Informasi pribadi siswa yang disampaikan kepada guru BK selalu terjamin kerahasiaannya.</p> <p>7. Guru BK memberikan solusi ketika mempunyai masalah pribadi</p> <p>8. Guru BK siap memberikan solusi dan dukungan ketika siswa menghadapi masalah pribadi</p> <p>9. Bimbingan guru BK dapat membantu siswa meningkatkan kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan orang lain</p> <p>10. Apabila dikelas kesulitan memilih teman maka guru BK siap membantu</p>		
6.	Layanan bimbingan kelompok	<p>1. Guru BK memberikan arahan terkait dengan kelompok belajar</p> <p>2. Guru BK berperan aktif dalam memfasilitasi kegiatan belajar kelompok siswa</p> <p>3. Guru BK memberikan motivasi berkaitan dengan pergaulan siswa di lingkungan keluarga</p> <p>4. Guru BK memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya peran keluarga dalam pembentukan karakter</p> <p>5. Guru BK mengajarkan pentingnya komunikasi yang baik dalam keluarga</p> <p>6. Masalah yang terjadi dengan kelompok, guru BK siap menjadi penengah</p> <p>7. Apabila terjadi perselisihan dalam kelompok, guru BK dapat menjadi pihak yang netral untuk mencari solusi terbaik</p> <p>8. Guru BK memfasilitasi diskusi</p>	1,2,3,4, 5,6,7,8, 9,10	10

		untuk mencari solusi atas masalah yang dihadapi kelompok		
		9. Guru BK memberikan bimbingan secara kelompok		
		10. Bimbingan kelompok dilaksanakan secara teratur		
7.	Layanan konseling kelompok	1. Guru BK berusaha membimbing dan mengarahkan siswa terhadap masalah yang terjadi dengan kelompok	1,2	2
		2. Guru BK memberikan layanan konseling kepada siswa yang bermasalah		
		Jumlah		40

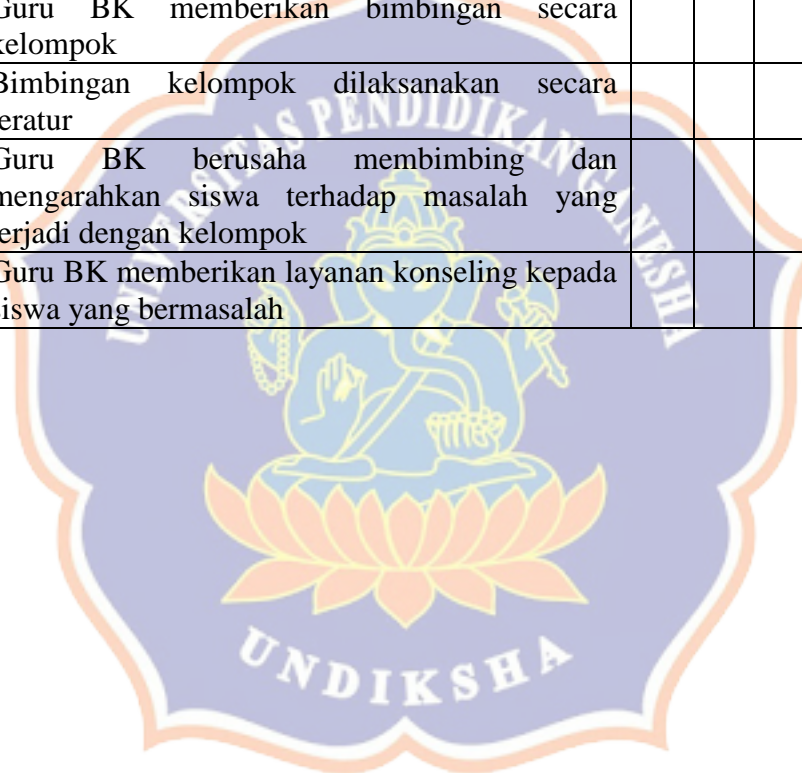
### 3) Butir-butir Kuesioner Variabel Layanan Bimbingan dan Konseling (X2)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Guru Bk memberikan orientasi di awal tahun ajaran baru					
2.	Awal tahun ajaran baru peserta didik diberikan orientasi oleh guru BK					
3.	Guru BK membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan sekolah					
4.	Guru BK memberikan bantuan kepada siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah					
5.	Guru BK membagikan informasi setiap saat					
6.	Guru BK menjadi jembatan antara siswa, orang tua, dan pihak sekolah dalam hal penyampaian informasi					
7.	Guru BK berperan aktif dalam memberikan arahan dan masukan kepada siswa terkait pilihan studi lanjutan					
8.	Guru BK memberikan arahan terkait dengan pemilihan Jurusan dan peminatan					
9.	Guru BK membantu siswa memahami pentingnya memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan potensi diri					
10.	Guru BK memberikan pelayanan terkait jurusan dan peminatan					
11.	Guru BK memberikan layanan bimbingan pemilihan jurusan					



12.	Informasi yang diberikan guru BK tidak hanya berkaitan dengan sekolah					
13.	Guru BK tidak hanya memberikan informasi tentang kegiatan sekolah, tetapi juga mengenai pengembangan diri, karier, dan isu-isu sosial					
14.	Guru BK bersedia mendengarkan keluhan terkait kesulitan proses pembelajaran					
15.	Bagi siswa yang merasa kesulitan dalam belajar, guru BK menyediakan ruang untuk berdiskusi dan mencari solusi bersama					
16.	Guru BK sabar menangani siswa yang bermasalah dalam belajar					
17.	Guru BK membimbing siswa untuk mengatasi kesulitan belajar yang mereka hadapi					
18.	Seluruh tata tertib dijelaskan oleh guru BK di awal pelajaran					
19.	Guru BK memberikan dan memotivasi agar tidak terjerumus ke dalam dunia narkoba dan pergaulan bebas					
20.	Guru BK senantiasa mengingatkan siswa akan pentingnya menjaga diri dari pengaruh negatif narkoba dan pergaulan bebas					
21.	Guru BK menyediakan layanan konseling individual untuk membantu siswa mengatasi masalah akademik					
22.	Guru BK memberikan bimbingan secara pribadi tentang cara mengatasi masalah belajar					
23.	Guru BK pintar menjaga rahasia pribadi					
24.	Informasi pribadi siswa yang disampaikan kepada guru BK selalu terjamin kerahasiaannya.					
25.	Guru BK memberikan solusi ketika mempunyai masalah pribadi					
26.	Guru BK siap memberikan solusi dan dukungan ketika siswa menghadapi masalah pribadi					
27.	Bimbingan guru BK dapat membantu siswa meningkatkan kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan orang lain					
28.	Apabila dikelas kesulitan memilih teman maka guru BK siap membantu					
29.	Guru BK memberikan arahan terkait dengan kelompok belajar					
30.	Guru BK berperan aktif dalam memfasilitasi kegiatan belajar kelompok siswa					
31.	Guru BK memberikan motivasi berkaitan dengan pergaulan siswa di lingkungan keluarga					

32.	Guru BK memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya peran keluarga dalam pembentukan karakter					
33.	Guru BK mengajarkan pentingnya komunikasi yang baik dalam keluarga					
34.	Masalah yang terjadi dengan kelompok, guru BK siap menjadi penengah					
35.	Apabila terjadi perselisihan dalam kelompok, guru BK dapat menjadi pihak yang netral untuk mencari solusi terbaik					
36.	Guru BK memfasilitasi diskusi untuk mencari solusi atas masalah yang dihadapi kelompok					
37.	Guru BK memberikan bimbingan secara kelompok					
38.	Bimbingan kelompok dilaksanakan secara teratur					
39.	Guru BK berusaha membimbing dan mengarahkan siswa terhadap masalah yang terjadi dengan kelompok					
40.	Guru BK memberikan layanan konseling kepada siswa yang bermasalah					



### Lampiran 3: Peran Orang Tua (X3)

#### 1) Grand Teori dan Dimensi

Grand Teori	Peran Orang Tua di rumah adalah peran sebagai pimpinan dalam keluarga yang bertanggung jawab penuh dalam penyelenggaraan fungsi sosiologi keluarga. Peran orang tua sangat besar dalam mendidik, membina dan membesarkannya hingga menjadi dewasa terutama dalam membentuk karakter dan mengajarkan karakter anak yang baik serta mendisiplinkan anak agar berperilaku sesuai apa yang telah diajarkan.
Dimensi	1) memberikan pengalaman pertama masa kanak-kanak, 2) menjamin kehidupan emosional anak, 3) menanamkan dalam pendidikan moral, 4) memberikan dasar pendidikan sosial, dan 5) peletakan dasar-dasar keagamaan. (Robert M. Liebert,1984; Slameto, 1995; Noeng Muhadjir, 1993)

#### 2) Kisi-kisi Instrumen Variabel Peran Orang Tua (X3)

No	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Memberikan pengalaman pertama masa kanak-kanak	1. Orang tua saya memberikan pengalaman bermain yang bermanfaat. 2. Orang tua saya berusaha mengenalkan berbagai aktivitas yang merangsang kreativitas. 3. Orang tua saya secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar. 4. Orang tua saya memberikan waktu yang cukup untuk bermain setiap hari. 5. Orang tua saya mengutamakan pengalaman yang mendukung perkembangan emosional 6. Orang tua saya memperhatikan kebutuhan akan lingkungan yang aman dan mendukung. 7. Orang tua saya mampu memberikan pengalaman belajar yang efektif. 8. Orang tua saya berusaha untuk mendampingi dalam setiap pencapaian. 9. Orang tua saya memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan anak-anak lain.	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10

		10. Orang tua saya mencari informasi terbaru tentang cara mendidik anak di usia dini.		
2.	Menanamkan dalam pendidikan Moral	<p>1. Orang tua saya mengajarkan nilai-nilai moral.</p> <p>2. Orang tua saya memberikan contoh yang baik dalam perilaku sehari-hari.</p> <p>3. Orang tua saya berdiskusi tentang pentingnya etika dan moral.</p> <p>4. Orang tua saya mendorong saya agar bertanggung jawab atas tindakan yang diperbuat.</p> <p>5. Orang tua saya berpartisipasi dalam kegiatan sekolah yang mendukung pendidikan moral.</p> <p>6. Orang tua saya mengoreksi perilaku yang tidak sesuai dengan nilai moral.</p> <p>7. Orang tua saya membangun komunikasi yang terbuka dan jujur mengenai isu-isu moral</p>	1,2,3,4,5,6,7	7
3.	Menjamin kehidupan emosial anak	<p>1. Orang tua saya menghabiskan waktu untuk mendengarkan dan memahami perasaan saya.</p> <p>2. Orang tua saya memberikan dukungan emosional ketika menghadapi masalah atau tantangan.</p> <p>3. Orang tua saya mendorong untuk mengekspresikan emosi secara terbuka dan jujur.</p> <p>4. Orang tua saya berusaha untuk mengenali dan merespon kebutuhan emosional anak dengan tepat waktu.</p> <p>5. Orang tua saya menciptakan lingkungan rumah yang aman dan mendukung untuk kesejahteraan emosional anak.</p> <p>6. Orang tua saya memberikan contoh perilaku emosional yang sehat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>7. Orang tua saya memberikan rasa</p>	1,2,3,4,5,6,7,8	8

		nyaman saat saya menyampaikan perasaan saya.		
		8. Orang tua saya berusaha menjaga komunikasi yang efektif dan empatik dengan anak		
4.	Memberikan dasar pendidikan sosial	1. Orang tua saya secara aktif mengajarkan saya untuk menghargai perbedaan budaya dan latar belakang. 2. Orang tua saya mendorong anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial di komunitas sekolah atau lingkungannya. 3. Orang tua saya berusaha untuk menjadi teladan dalam menunjukkan sikap empati dan kepedulian terhadap orang lain. 4. Orang tua saya mendiskusikan isu-isu sosial dan pentingnya tanggung jawab sosial dengan anak-anak. 5. Orang tua saya memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang sosial. 6. Orang tua saya memastikan untuk memahami pentingnya kerja sama dan kolaborasi dalam masyarakat. 7. Orang tua saya mendukung pendidikan anak, hak asasi manusia dan keadilan sosial.	1,2,3,4,5,6,7	7
5.	Peletakan dasar-dasar keagamaan	1. Orang tua saya secara rutin mengajak untuk berdoa bersama di rumah. 2. Orang tua saya mengenalkan nilai-nilai keagamaan sejak dini. 3. Orang tua saya merasa penting untuk mengajarkan memahami kitab suci agama 4. Orang tua saya mengikutsertakan saya dalam kegiatan keagamaan di lingkungan tempat tinggal. 5. Orang tua saya memberi contoh perilaku yang sesuai dengan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10

		ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.		
		6. Orang tua saya berdiskusi tentang pentingnya toleransi antar umat beragama.		
		7. Orang tua saya mendukung untuk belajar lebih dalam tentang tradisi keagamaan keluarga.		
		8. Orang tua saya melibatkan saya dalam perayaan hari besar keagamaan.		
		9. Orang tua saya memastikan agar memiliki akses terhadap pendidikan agama yang memadai.		
		10. Orang tua saya secara aktif mendengarkan dan menjawab pertanyaan tentang agama.		
		Jumlah		42

### 3) Butir-butir Kuesioner Variabel Peran Orang Tua (X3)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Orang tua saya memberikan pengalaman bermain yang bermanfaat.					
2	Orang tua saya berusaha mengenalkan berbagai aktivitas yang merangsang kreativitas.					
3	Orang tua saya secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar.					
4	Orang tua saya memberikan waktu yang cukup untuk bermain setiap hari.					
5	Orang tua saya mengutamakan pengalaman yang mendukung perkembangan emosional					
6	Orang tua saya memperhatikan kebutuhan akan lingkungan yang aman dan mendukung.					
7	Orang tua saya mampu memberikan pengalaman belajar yang efektif.					
8	Orang tua saya berusaha untuk mendampingi dalam setiap pencapaian.					
9	Orang tua saya memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan anak-anak lain.					
10	Orang tua saya mencari informasi terbaru tentang cara mendidik anak di usia dini.					

11	Orang tua saya mengajarkan nilai-nilai moral.					
12	Orang tua saya memberikan contoh yang baik dalam perilaku sehari-hari.					
13	Orang tua saya berdiskusi tentang pentingnya etika dan moral.					
14	Orang tua saya mendorong saya agar bertanggung jawab atas tindakan yang diperbuat.					
15	Orang tua saya berpartisipasi dalam kegiatan sekolah yang mendukung pendidikan moral.					
16	Orang tua saya mengoreksi perilaku yang tidak sesuai dengan nilai moral.					
17	Orang tua saya membangun komunikasi yang terbuka dan jujur mengenai isu-isu moral					
18	Orang tua saya menghabiskan waktu untuk mendengarkan dan memahami perasaan saya.					
19	Orang tua saya memberikan dukungan emosional ketika menghadapi masalah atau tantangan.					
20	Orang tua saya mendorong untuk mengekspresikan emosi secara terbuka dan jujur.					
21	Orang tua saya berusaha untuk mengenali dan merespon kebutuhan emosional anak dengan tepat waktu.					
22	Orang tua saya menciptakan lingkungan rumah yang aman dan mendukung untuk kesejahteraan emosional anak.					
23	Orang tua saya memberikan contoh perilaku emosional yang sehat dalam kehidupan sehari-hari.					
24	Orang tua saya memberikan rasa nyaman saat saya menyampaikan perasaan saya.					
25	Orang tua saya berusaha menjaga komunikasi yang efektif dan empatik dengan anak					
26	Orang tua saya secara aktif mengajarkan saya untuk menghargai perbedaan budaya dan latar belakang.					
27	Orang tua saya mendorong anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial di komunitas sekolah atau lingkungannya.					
28	Orang tua saya berusaha untuk menjadi teladan dalam menunjukkan sikap empati dan kepedulian terhadap orang lain.					
29	Orang tua saya mendiskusikan isu-isu sosial dan pentingnya tanggung jawab sosial dengan anak-anak.					

30	Orang tua saya memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang sosial.					
31	Orang tua saya memastikan untuk memahami pentingnya kerja sama dan kolaborasi dalam masyarakat.					
32	Orang tua saya mendukung pendidikan anak, hak asasi manusia dan keadilan sosial.					
33	Orang tua saya secara rutin mengajak untuk berdoa bersama di rumah.					
34	Orang tua saya mengenalkan nilai-nilai keagamaan sejak dini.					
35	Orang tua saya merasa penting untuk mengajarkan memahami kitab suci agama					
36	Orang tua saya mengikutsertakan saya dalam kegiatan keagamaan di lingkungan tempat tinggal.					
37	Orang tua saya memberi contoh perilaku yang sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.					
38	Orang tua saya berdiskusi tentang pentingnya toleransi antar umat beragama.					
39	Orang tua saya mendukung untuk belajar lebih dalam tentang tradisi keagamaan keluarga.					
40	Orang tua saya melibatkan saya dalam perayaan hari besar keagamaan.					
41	Orang tua saya memastikan agar memiliki akses terhadap pendidikan agama yang memadai.					
42	Orang tua saya secara aktif mendengarkan dan menjawab pertanyaan tentang agama.					



#### Lampiran 4: Karakter (Y)

##### 1) Grand Teori dan Dimensi

Grand Teori	Karakter adalah watak, sifat, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang, atau ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati dirinya (daya qalbu), yang merupakan sari pati kualitas batiniah/rohaniah, cara berpikir, cara berperilaku (sikap dan perbuatan lahiriah) hidup seseorang dan bekerja sama baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara. Secara keseluruhan Karakter adalah sekumpulan sifat yang selalu dikagumi sebagai tanda kebaikan, keutamaan dan kedewasaan moral seseorang.
Dimensi	1) religius, 2) disiplin, 3) tanggung jawab, 4) mandiri, 5) peduli sosial, 6) cinta tanah Air. (Majid dan Dian, 2013; Hidayatullah, 2010; Maksudin, 2013; Ramli, 2003; Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, 2010)

##### 2) Kisi-kisi instrumen Variabel Karakter (Y)

No	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Religius	1. Saya menunjukkan karakter baik dengan berteman terhadap semua orang tanpa membedakan	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
		2. Saya menunjukkan karakter baik dengan berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan		
		3. Saya menunjukkan karakter baik dengan memberikan waktu kepada teman untuk berdoa di tengah kegiatan		
		4. Saya menunjukkan karakter baik dengan ikut merayakan hari raya umat beragama lain		
		5. Saya menunjukkan karakter baik dengan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya		
		6. Saya menunjukkan karakter baik dengan beribadah menurut agama atau kepercayaan yang saya anut		
		7. Saya menunjukkan karakter yang tidak baik dengan mencela/merendahkan keyakinan agama lain		
		8. Saya menunjukkan karakter yang tidak baik dengan beranggapan bahwa agama		

		yang saya anut adalah yang paling benar		
		9. Saya menunjukkan karakter baik dengan turut memberikan ucapan selamat kepada pemeluk agama lain yang sedang merayakan hari raya keagamaannya		
2.	Disiplin	1. Saya menunjukkan karakter baik dengan masuk kelas tepat waktu	1,2,3,4, 5,6,7	7
		2. Saya menunjukkan karakter baik dengan mengumpulkan tugas tepat waktu		
		3. Saya menunjukkan karakter baik dengan memakai seragam sesuai tata tertib		
		4. Saya menunjukkan karakter baik dengan mengerjakan tugas yang diberikan		
		5. Saya menunjukkan karakter baik dengan membawa buku teks mata pelajaran ke sekolah sesuai dengan jadwal		
		6. Saya menunjukkan karakter yang tidak baik dengan beranggapan bahwa peraturan dibuat untuk dilanggar		
		7. Saya menunjukkan karakter yang tidak baik dengan bersikap acuh pada peraturan yang telah ditetapkan		
3.	Tanggung jawab	1. Saya menunjukkan karakter baik dengan melakukan tugas-tugas dengan baik	1,2,3,4, 5	5
		2. Saya menunjukkan karakter baik dengan berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan		
		3. Saya menunjukkan karakter yang tidak baik dengan menuduh orang lain tanpa bukti		
		4. Saya menunjukkan karakter baik dengan mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain		
		5. Saya menunjukkan karakter baik dengan berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain		
4.	Mandiri	1. Saya menunjukkan karakter baik	1,2,3,4,	7

		<p>dengan melakukan segala sesuatu secara mandiri</p> <p>2. Saya menunjukkan karakter baik dengan berani mengambil keputusan secara cepat dan dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>3. Saya menunjukkan karakter baik dengan tidak mudah putus asa</p> <p>4. Saya menunjukkan karakter baik dengan berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak</p> <p>5. Saya menunjukkan karakter yang tidak baik dengan selalu meminta bantuan orang lain dalam menyelesaikan tugas sekolah</p> <p>6. Saya menunjukkan karakter yang tidak baik dengan selalu ditegur/diingatkan untuk menyelesaikan tugas</p> <p>7. Saya menunjukkan karakter baik dengan berani mencoba hal-hal yang baru</p>	5,6,7	
5.	Peduli Sosial	<p>1. Saya menunjukkan karakter baik dengan siap memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan</p> <p>2. Saya menunjukkan karakter baik dengan menolong orang tua / keluarga yang memerlukan bantuan</p> <p>3. Saya menunjukkan karakter yang tidak baik dengan menghindari kewajiban untuk bergotong royong</p> <p>4. Saya menunjukkan karakter yang tidak baik dengan tidak melakukan tugas piket kelas</p> <p>5. Saya menunjukkan karakter baik dengan berjiwa sosial yang tinggi</p>	1,2,3,4,5	5
6.	Cinta Tanah Air	<p>1. Saya menunjukkan karakter baik dengan turut serta dalam upacara bendera</p> <p>2. Saya menunjukkan karakter baik dengan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar</p> <p>3. Saya menunjukkan karakter baik dengan mempelajari/melestarikan budaya dan tradisi suku lain di</p>	1,2,3	3

	Indonesia		
	Jumlah		36

### 3) Butir-butir Kuesioner Variabel Karakter (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menunjukkan karakter baik dengan berteman terhadap semua orang tanpa membedakan					
2	Saya menunjukkan karakter baik dengan berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan					
3	Saya menunjukkan karakter baik dengan memberikan waktu kepada teman untuk berdoa di tengah kegiatan					
4	Saya menunjukkan karakter baik dengan ikut merayakan hari raya umat beragama lain					
5	Saya menunjukkan karakter baik dengan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya					
6	Saya menunjukkan karakter baik dengan beribadah menurut agama atau kepercayaan yang saya anut					
7	Saya menunjukkan karakter yang tidak baik dengan mencela/merendahkan keyakinan agama lain					
8	Saya menunjukkan karakter yang tidak baik dengan beranggapan bahwa agama yang saya anut adalah yang paling benar					
9	Saya menunjukkan karakter baik dengan turut memberikan ucapan selamat kepada pemeluk agama lain yang sedang merayakan hari raya keagamaannya					
10	Saya menunjukkan karakter baik dengan masuk kelas tepat waktu					
11	Saya menunjukkan karakter baik dengan mengumpulkan tugas tepat waktu					
12	Saya menunjukkan karakter baik dengan memakai seragam sesuai tata tertib					
13	Saya menunjukkan karakter baik dengan mengerjakan tugas yang diberikan					
14	Saya menunjukkan karakter baik dengan membawa buku teks mata pelajaran ke sekolah sesuai dengan jadwal					
15	Saya menunjukkan karakter yang tidak baik dengan beranggapan bahwa peraturan dibuat untuk					

	dilanggar					
16	Saya menunjukkan karakter yang tidak baik dengan bersikap acuh pada peraturan yang telah ditetapkan					
17	Saya menunjukkan karakter baik dengan melakukan tugas-tugas dengan baik					
18	Saya menunjukkan karakter baik dengan berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan					
19	Saya menunjukkan karakter yang tidak baik dengan menuduh orang lain tanpa bukti					
20	Saya menunjukkan karakter baik dengan mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain					
21	Saya menunjukkan karakter baik dengan berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain					
22	Saya menunjukkan karakter baik dengan melakukan segala sesuatu secara mandiri					
23	Saya menunjukkan karakter baik dengan berani mengambil keputusan secara cepat dan dapat dipertanggungjawabkan					
24	Saya menunjukkan karakter baik dengan tidak mudah putus asa					
25	Saya menunjukkan karakter baik dengan berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak					
26	Saya menunjukkan karakter yang tidak baik dengan selalu meminta bantuan orang lain dalam menyelesaikan tugas sekolah					
27	Saya menunjukkan karakter yang tidak baik dengan selalu ditegur/diingatkan untuk menyelesaikan tugas					
28	Saya menunjukkan karakter baik dengan berani mencoba hal-hal yang baru					
29	Saya menunjukkan karakter baik dengan siap memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan					
30	Saya menunjukkan karakter baik dengan menolong orang tua / keluarga yang memerlukan bantuan					
31	Saya menunjukkan karakter yang tidak baik dengan menghindari kewajiban untuk bergotong royong					
32	Saya menunjukkan karakter yang tidak baik dengan tidak melakukan tugas piket kelas					

33	Saya menunjukkan karakter baik dengan berjiwa sosial yang tinggi					
34	Saya menunjukkan karakter baik dengan turut serta dalam upacara bendera					
35	Saya menunjukkan karakter baik dengan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar					
36	Saya menunjukkan karakter baik dengan mempelajari/melestarikan budaya dan tradisi suku lain di Indonesia					



#### Lampiran 4. Hasil Pengujian

##### Rekapitulasi Uji Validitas dan Reliabilitas

###### a. Variabel Manajemen Kesiswaan

No Butir	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Status	Keterangan
1	0,652	0,312	Valid	Digunakan
2	0,630	0,312	Valid	Digunakan
3	0,683	0,312	Valid	Digunakan
4	0,598	0,312	Valid	Digunakan
5	0,788	0,312	Valid	Digunakan
6	0,604	0,312	Valid	Digunakan
7	0,554	0,312	Valid	Digunakan
8	0,531	0,312	Valid	Digunakan
9	0,728	0,312	Valid	Digunakan
10	0,504	0,312	Valid	Digunakan
11	0,580	0,312	Valid	Digunakan
12	0,795	0,312	Valid	Digunakan
13	0,523	0,312	Valid	Digunakan
14	0,428	0,312	Valid	Digunakan
15	0,456	0,312	Valid	Digunakan
16	0,464	0,312	Valid	Digunakan
16	0,445	0,312	Valid	Digunakan
18	0,546	0,312	Valid	Digunakan
19	0,655	0,312	Valid	Digunakan
20	0,388	0,312	Valid	Digunakan
21	0,643	0,312	Valid	Digunakan
22	0,488	0,312	Valid	Digunakan
23	0,711	0,312	Valid	Digunakan
24	0,568	0,312	Valid	Digunakan
25	0,643	0,312	Valid	Digunakan
26	0,697	0,312	Valid	Digunakan
27	0,566	0,312	Valid	Digunakan
28	0,622	0,312	Valid	Digunakan
29	0,713	0,312	Valid	Digunakan
30	0,607	0,312	Valid	Digunakan
31	0,338	0,312	Valid	Digunakan
32	0,501	0,312	Valid	Digunakan
33	0,596	0,312	Valid	Digunakan

No Butir	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Status	Keterangan
34	0,334	0,312	Valid	Digunakan
35	0,580	0,312	Valid	Digunakan
36	0,416	0,312	Valid	Digunakan
37	0,601	0,312	Valid	Digunakan
38	0,488	0,312	Valid	Digunakan
39	0,750	0,312	Valid	Digunakan
40	0,654	0,312	Valid	Digunakan
41	0,452	0,312	Valid	Digunakan
42	0,723	0,312	Valid	Digunakan

b. Variabel Bimbingan dan Layanan Konseling

No Butir	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Status	Keterangan
1	0,505	0,312	Valid	Digunakan
2	0,766	0,312	Valid	Digunakan
3	0,801	0,312	Valid	Digunakan
4	0,524	0,312	Valid	Digunakan
5	0,698	0,312	Valid	Digunakan
6	0,654	0,312	Valid	Digunakan
7	0,586	0,312	Valid	Digunakan
8	0,636	0,312	Valid	Digunakan
9	0,657	0,312	Valid	Digunakan
10	0,448	0,312	Valid	Digunakan
11	0,678	0,312	Valid	Digunakan
12	0,603	0,312	Valid	Digunakan
13	0,577	0,312	Valid	Digunakan
14	0,706	0,312	Valid	Digunakan
15	0,618	0,312	Valid	Digunakan
16	0,389	0,312	Valid	Digunakan
17	0,589	0,312	Valid	Digunakan
18	0,614	0,312	Valid	Digunakan
19	0,672	0,312	Valid	Digunakan
20	0,706	0,312	Valid	Digunakan
21	0,525	0,312	Valid	Digunakan
22	0,627	0,312	Valid	Digunakan
23	0,421	0,312	Valid	Digunakan
24	0,692	0,312	Valid	Digunakan
25	0,557	0,312	Valid	Digunakan
26	0,524	0,312	Valid	Digunakan
27	0,555	0,312	Valid	Digunakan



No Butir	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Status	Keterangan
28	0,628	0,312	Valid	Digunakan
29	0,594	0,312	Valid	Digunakan
30	0,585	0,312	Valid	Digunakan
31	0,607	0,312	Valid	Digunakan
32	0,683	0,312	Valid	Digunakan
33	0,575	0,312	Valid	Digunakan
34	0,579	0,312	Valid	Digunakan
35	0,755	0,312	Valid	Digunakan
36	0,582	0,312	Valid	Digunakan
37	0,493	0,312	Valid	Digunakan
38	0,484	0,312	Valid	Digunakan
39	0,686	0,312	Valid	Digunakan
40	0,563	0,312	Valid	Digunakan

c. Variabel Peran Orang Tua

No Butir	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Status	Keterangan
1	0,692	0,312	Valid	Digunakan
2	0,593	0,312	Valid	Digunakan
3	0,549	0,312	Valid	Digunakan
4	0,473	0,312	Valid	Digunakan
5	0,669	0,312	Valid	Digunakan
6	0,740	0,312	Valid	Digunakan
7	0,549	0,312	Valid	Digunakan
8	0,724	0,312	Valid	Digunakan
9	0,661	0,312	Valid	Digunakan
10	0,685	0,312	Valid	Digunakan
11	0,702	0,312	Valid	Digunakan
12	0,545	0,312	Valid	Digunakan
13	0,758	0,312	Valid	Digunakan
14	0,780	0,312	Valid	Digunakan
15	0,514	0,312	Valid	Digunakan
16	0,696	0,312	Valid	Digunakan
17	0,647	0,312	Valid	Digunakan
18	0,543	0,312	Valid	Digunakan
19	0,615	0,312	Valid	Digunakan
20	0,618	0,312	Valid	Digunakan
21	0,460	0,312	Valid	Digunakan
22	0,692	0,312	Valid	Digunakan
23	0,625	0,312	Valid	Digunakan
24	0,602	0,312	Valid	Digunakan
25	0,720	0,312	Valid	Digunakan

No Butir	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Status	Keterangan
26	0,616	0,312	Valid	Digunakan
27	0,395	0,312	Valid	Digunakan
28	0,482	0,312	Valid	Digunakan
29	0,626	0,312	Valid	Digunakan
30	0,701	0,312	Valid	Digunakan
31	0,695	0,312	Valid	Digunakan
32	0,529	0,312	Valid	Digunakan
33	0,648	0,312	Valid	Digunakan
34	0,410	0,312	Valid	Digunakan
35	0,548	0,312	Valid	Digunakan
36	0,437	0,312	Valid	Digunakan
37	0,434	0,312	Valid	Digunakan
38	0,477	0,312	Valid	Digunakan
39	0,701	0,312	Valid	Digunakan
40	0,572	0,312	Valid	Digunakan
41	0,634	0,312	Valid	Digunakan
42	0,686	0,312	Valid	Digunakan

## d. Variabel Karakter

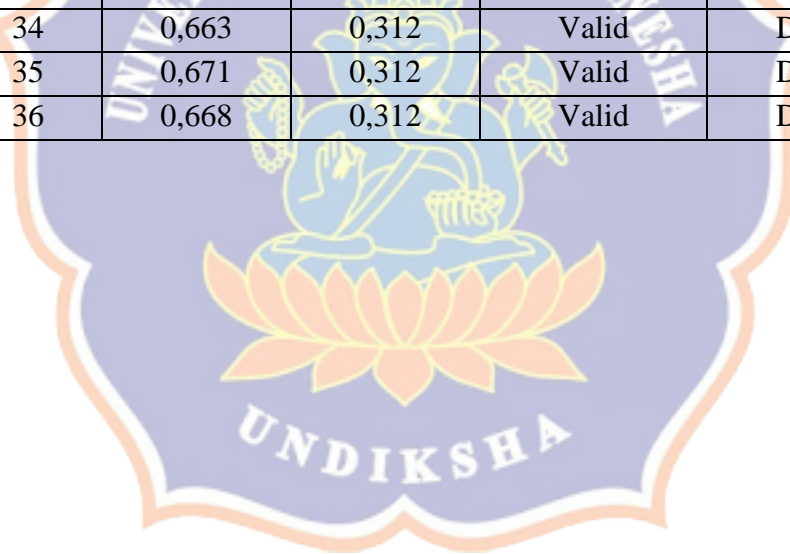
No Butir	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Status	Keterangan
1	0,489	0,312	Valid	Digunakan
2	0,610	0,312	Valid	Digunakan
3	0,432	0,312	Valid	Digunakan
4	0,696	0,312	Valid	Digunakan
5	0,648	0,312	Valid	Digunakan
6	0,446	0,312	Valid	Digunakan
7	0,423	0,312	Valid	Digunakan
8	0,656	0,312	Valid	Digunakan
9	0,466	0,312	Valid	Digunakan
10	0,624	0,312	Valid	Digunakan
11	0,512	0,312	Valid	Digunakan
12	0,535	0,312	Valid	Digunakan
13	0,364	0,312	Valid	Digunakan
14	0,595	0,312	Valid	Digunakan
15	0,683	0,312	Valid	Digunakan
16	0,580	0,312	Valid	Digunakan
17	0,585	0,312	Valid	Digunakan
18	0,695	0,312	Valid	Digunakan
19	0,599	0,312	Valid	Digunakan
20	0,742	0,312	Valid	Digunakan
21	0,651	0,312	Valid	Digunakan

No Butir	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Status	Keterangan
22	0,683	0,312	Valid	Digunakan
23	0,786	0,312	Valid	Digunakan
24	0,613	0,312	Valid	Digunakan
25	0,749	0,312	Valid	Digunakan
26	0,808	0,312	Valid	Digunakan
27	0,509	0,312	Valid	Digunakan
28	0,685	0,312	Valid	Digunakan
29	0,636	0,312	Valid	Digunakan
30	0,605	0,312	Valid	Digunakan
31	0,649	0,312	Valid	Digunakan
32	0,626	0,312	Valid	Digunakan
33	0,494	0,312	Valid	Digunakan
34	0,663	0,312	Valid	Digunakan
35	0,671	0,312	Valid	Digunakan
36	0,668	0,312	Valid	Digunakan

### Uji Reliabilitas

No Butir	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Status	Keterangan
1	0,489	0,312	Valid	Digunakan
2	0,610	0,312	Valid	Digunakan
3	0,432	0,312	Valid	Digunakan
4	0,696	0,312	Valid	Digunakan
5	0,648	0,312	Valid	Digunakan
6	0,446	0,312	Valid	Digunakan
7	0,423	0,312	Valid	Digunakan
8	0,656	0,312	Valid	Digunakan
9	0,466	0,312	Valid	Digunakan
10	0,624	0,312	Valid	Digunakan
11	0,512	0,312	Valid	Digunakan
12	0,535	0,312	Valid	Digunakan
13	0,364	0,312	Valid	Digunakan
14	0,595	0,312	Valid	Digunakan
15	0,683	0,312	Valid	Digunakan
16	0,580	0,312	Valid	Digunakan
17	0,585	0,312	Valid	Digunakan
18	0,695	0,312	Valid	Digunakan
19	0,599	0,312	Valid	Digunakan

No Butir	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Status	Keterangan
20	0,742	0,312	Valid	Digunakan
21	0,651	0,312	Valid	Digunakan
22	0,683	0,312	Valid	Digunakan
23	0,786	0,312	Valid	Digunakan
24	0,613	0,312	Valid	Digunakan
25	0,749	0,312	Valid	Digunakan
26	0,808	0,312	Valid	Digunakan
27	0,509	0,312	Valid	Digunakan
28	0,685	0,312	Valid	Digunakan
29	0,636	0,312	Valid	Digunakan
30	0,605	0,312	Valid	Digunakan
31	0,649	0,312	Valid	Digunakan
32	0,626	0,312	Valid	Digunakan
33	0,494	0,312	Valid	Digunakan
34	0,663	0,312	Valid	Digunakan
35	0,671	0,312	Valid	Digunakan
36	0,668	0,312	Valid	Digunakan



## Lampiran 5. Pengujian Hipotesis

## UJI INSTRUMEN

## Uji Validitas

		Correlations											TOTAL.
		X1 .1	X1 .2	X1 .3	X1 .4	X1 .5	X1 .6	X1 .7	X1 .8	X1 .9	X1. 10	X1. 11	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.4 45*	.4 14*	.5 33*	.5 43*	.2 91	.6 86*	.38 3*	.4 12*	.42 7**	.36 2*	.652**
	Sig. (2-tailed)		.0 04	.0 08	.0 00	.0 00	.0 69	.0 00	.01 5	.0 08	.00 6	.02 2	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	.4 45**	1	.1 96	.4 88*	.4 30*	.2 30	.2 79	.35 4*	.4 86*	.39 1*	.48 1**	.630**
	Sig. (2-tailed)	.0 04		.2 26	.0 01	.0 06	.1 54	.0 81	.02 5	.0 01	.01 3	.00 2	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	.4 14**	.1 96	1	.3 06	.4 64*	.4 84*	.5 50*	.39 1*	.4 45*	.36 5*	.40 6**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.0 08	.2 26		.0 55	.0 03	.0 02	.0 00	.01 3	.0 04	.02 0	.00 9	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.4	Pearson Correlation	.5 33**	.4 88*	.3 06	1	.4 99*	.1 44	.4 70*	.26 6	.4 65*	.40 1*	.20 5	.598**
	Sig. (2-tailed)	.0 00	.0 01	.0 55		.0 01	.3 74	.0 02	.09 8	.0 03	.01 0	.20 5	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.5	Pearson Correlation	.5 43**	.4 30*	.4 64*	.4 99*	1	.2 61	.4 95*	.51 7**	.5 91*	.20 7	.55 0**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.0 00	.0 06	.0 03	.0 01		.1 04	.0 01	.00 1	.0 00	.20 0	.00 0	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.6	Pearson Correlation	.2 91	.2 30	.4 84*	.1 44	.2 61	1	.1 65	.50 8**	.3 76*	.29 9	.25 1	.604**
	Sig. (2-tailed)	.0 69	.1 54	.0 02	.3 74	.1 04		.3 08	.00 1	.0 17	.06 0	.11 8	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.7	Pearson Correlation	.6 86**	.2 79	.5 50*	.4 70*	.4 95*	.1 65	1	.20 1	.4 37*	.40 4**	.33 0*	.554**
	Sig. (2-tailed)	.0 00	.0 81	.0 00	.0 02	.0 01	.3 08		.21 5	.0 05	.01 0	.03 7	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.8	Pearson Correlation	.3 83*	.3 54*	.3 91*	.2 66	.5 17*	.5 08*	.2 01	1	.4 83*	.00 0	.49 6**	.531**
	Sig. (2-tailed)	.0 15	.0 25	.0 13	.0 98	.0 01	.0 01	.2 15		.0 02	1.0 00	.00 1	.000









X1.34	Pearson Correlation	.349*	1	.082	.099	.337*	-.049	.135	-.026	.261	.065	.334*
	Sig. (2-tailed)	.027		.616	.543	.033	.764	.408	.874	.104	.692	.035
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.35	Pearson Correlation	.316*	.082	1	.177	.469**	.286	.464**	.369*	.155	.359*	.580**
	Sig. (2-tailed)	.047	.616		.275	.002	.074	.003	.019	.338	.023	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.36	Pearson Correlation	.280	.099	.177	1	.170	.090	.187	.313*	.198	.435**	.416**
	Sig. (2-tailed)	.080	.543	.275		.293	.581	.247	.049	.221	.005	.008
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.37	Pearson Correlation	.397*	.337*	.469**	.170	1	.166	.519**	.281	.487**	.433**	.601**
	Sig. (2-tailed)	.011	.033	.002	.293		.306	.001	.079	.001	.005	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.38	Pearson Correlation	.310	-.049	.286	.090	.166	1	.464**	.357*	.133	.259	.488**
	Sig. (2-tailed)	.051	.764	.074	.581	.306		.003	.024	.412	.106	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.39	Pearson Correlation	.389*	.135	.464**	.187	.519**	.464**	1	.556**	.294	.546**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.013	.408	.003	.247	.001	.003		.000	.066	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.40	Pearson Correlation	.503**	-.026	.369*	.313*	.286	.357*	.556**	1	.189	.653**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.001	.874	.019	.043	.079	.024	.000		.242	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.41	Pearson Correlation	.314*	.261	.155	.198	.487**	.133	.294	.189	1	.273	.452**
	Sig. (2-tailed)	.049	.104	.338	.221	.001	.412	.062	.242		.089	.003
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.42	Pearson Correlation	.566**	.065	.359*	.435**	.433**	.259	.546**	.653**	.273	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.692	.023	.005	.005	.106	.000	.000	.089		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL. X1	Pearson Correlation	.596**	.334*	.580**	.416**	.601**	.488**	.750**	.654**	.452**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.033	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).











	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.4	Pearson Correlation	.234	.292	.183	1	.306	.336*	.362*	.346*	.442*	.094	.140	.473**
	Sig. (2-tailed)	.147	.068	.258		.055	.034	.022	.029	.004	.566	.390	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.5	Pearson Correlation	.480**	.277	.397*	.306	1	.604*	.618*	.602*	.375*	.410**	.339*	.669**
	Sig. (2-tailed)	.002	.084	.011	.055		.000	.000	.000	.017	.009	.003	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.6	Pearson Correlation	.449**	.384*	.550*	.336*	.604*	1	.441*	.593*	.441*	.397*	.537**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.004	.015	.000	.034	.000		.004	.000	.004	.001	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.7	Pearson Correlation	.380*	.190	.332*	.362*	.618*	.441*	1	.459*	.172	.407**	.164	.549**
	Sig. (2-tailed)	.016	.241	.036	.022	.000	.004		.003	.290	.009	.311	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.8	Pearson Correlation	.618**	.321*	.265	.346*	.602*	.593*	.459*	1	.614*	.482**	.422**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.043	.099	.029	.000	.003	.000		.000	.002	.007	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.9	Pearson Correlation	.542**	.408*	.323*	.442*	.375*	.441*	.172	.614*	1	.309	.568**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.042	.004	.017	.004	.290	.000		.052	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.10	Pearson Correlation	.420**	.438*	.499*	.094	.410*	.397*	.407*	.482*	.309	1	.425**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.007	.005	.001	.566	.009	.011	.009	.002	.052		.006	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.11	Pearson Correlation	.559**	.373*	.449*	.140	.339*	.537**	.164	.468*	.425**	.568**	1	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.004	.390	.033	.000	.311	.007	.000	.006		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL. X3	Pearson Correlation	.692**	.593*	.549*	.473*	.669*	.740*	.549*	.724*	.661*	.685**	.702**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL. X3	Pearson Correlation	.54 5**	.75 8**	.78 0**	.51 4**	.69 6**	.64 7**	.54 3**	.61 5**	.61 8**	.46 0**	.69 2**	1
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 1	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 3	.00 0	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		X3 .23	X3. 24	X3. 25	X3. 26	X3. 27	X3. 28	X3. 29	X3. 30	X3. 31	X3. 32	TOTAL. X3
X3.23	Pearson Correlation	1	.33 1*	.47 3**	.46 0**	.43 8**	.28 1	.20 7	.47 7**	.53 7**	.31 1	.625**
	Sig. (2-tailed)		.03 7	.00 2	.00 3	.00 5	.07 9	.20 0	.00 2	.00 0	.05 1	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.24	Pearson Correlation	.33 1*	1	.50 7**	.27 1	.27 9	.24 7	.37 6*	.48 7**	.52 7**	.29 2	.602**
	Sig. (2-tailed)	.03 7		.00 1	.09 1	.08 1	.12 4	.01 7	.00 1	.00 0	.06 7	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.25	Pearson Correlation	.47 3**	.50 7**	1	.47 3**	.48 5**	.24 0	.42 6**	.67 0**	.56 0**	.46 2**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.00 2	.00 1		.00 2	.00 2	.13 7	.00 6	.00 0	.00 0	.00 3	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.26	Pearson Correlation	.46 0**	.27 1	.47 3**	1	.39 2*	.36 3*	.19 1	.56 2**	.38 5*	.30 0	.616**
	Sig. (2-tailed)	.00 3	.09 1	.00 2		.01 2	.02 1	.23 7	.00 0	.01 4	.06 0	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.27	Pearson Correlation	.43 8**	.27 9	.48 5**	.39 2*	1	.05 0	.31 1	.15 7	.29 1	.38 6*	.395*
	Sig. (2-tailed)	.00 5	.08 1	.00 2	.01 2		.75 8	.05 1	.33 4	.06 8	.01 4	.012
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.28	Pearson Correlation	.28 1	.24 7	.24 0	.36 3*	.05 0	1	- 0	.28 5	.09 9	- 0.05 3	.482**
	Sig. (2-tailed)	.07 9	.12 4	.13 7	.02 1	.75 8		.95 2	.07 4	.54 3	.74 3	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.29	Pearson Correlation	.20 7	.37 6*	.42 6**	.19 1	.31 1	- 0.01	1	.38 1*	.68 5**	.49 1**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.20 0	.01 7	.00 6	.23 7	.05 1	.95 2		.01 5	.00 0	.00 1	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.30	Pearson Correlation	.47 7**	.48 7**	.67 0**	.56 2**	.15 7	.28 5	.38 1*	1	.60 9**	.23 6	.701**
	Sig. (2-tailed)	.00 2	.00 1	.00 0	.00 0	.33 4	.07 4	.01 5		.00 0	.14 2	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.31	Pearson Correlation	.53 7**	.52 7**	.56 0**	.38 5*	.29 1	.09 9	.68 5**	.60 9**	1	.35 6*	.695**

	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.01 4	.06 8	.54 3	.00 0	.00 0		.02 4	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.32	Pearson Correlation	.31 1	.29 2	.46 2**	.30 0	.38 6*	- .05 3	.49 1**	.23 6	.35 6*	1	.529**
	Sig. (2-tailed)	.05 1	.06 7	.00 3	.06 0	.01 4	.74 3	.00 1	.14 2	.02 4		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL. X3	Pearson Correlation	.62 5**	.60 2**	.72 0**	.61 6**	.39 5*	.48 2**	.62 6**	.70 1**	.69 5**	.52 9**	1
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.01 2	.00 2	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		X3 .33	X3. 34	X3. 35	X3. 36	X3. 37	X3. 38	X3. 39	X3. 40	X3. 41	X3. 42	TOTAL. X3
X3.33	Pearson Correlation	1	.31 4*	.46 2**	.13 6	.44 6**	.37 3*	.52 6**	.48 8**	.31 6*	.36 7*	.648**
	Sig. (2-tailed)		.04 8	.00 3	.40 4	.00 4	.01 8	.00 0	.00 1	.04 7	.02 0	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.34	Pearson Correlation	.31 4*	1	.54 3**	.16 7	.26 3	.14 6	.09 9	.35 3*	.48 8**	.11 8	.410**
	Sig. (2-tailed)	.04 8		.00 0	.30 2	.10 1	.36 8	.54 3	.02 5	.00 1	.46 9	.009
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.35	Pearson Correlation	.46 2**	.54 3**	1	.43 3**	.21 3	.32 4*	.36 1*	.34 7*	.30 7	.22 7	.548**
	Sig. (2-tailed)	.00 3	.00 0		.00 5	.18 7	.04 2	.02 2	.02 8	.05 4	.15 9	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.36	Pearson Correlation	.13 6	.16 7	.43 3**	1	.45 4**	.16 6	.25 7	.06 3	.27 8	.27 6	.437**
	Sig. (2-tailed)	.40 4	.30 2	.00 5		.00 3	.30 7	.11 0	.70 1	.08 2	.08 5	.005
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.37	Pearson Correlation	.44 6**	.26 3	.21 3	.45 4**	1	.25 5	.20 8	.28 6	.19 8	.39 6*	.434**
	Sig. (2-tailed)	.00 4	.10 1	.18 7	.00 3		.11 2	.19 8	.07 4	.22 0	.01 1	.005
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.38	Pearson Correlation	.37 3*	.14 6	.32 4*	.16 6	.25 5	1	.39 1*	.52 0**	.30 9	.37 6*	.477**
	Sig. (2-tailed)	.01 8	.36 8	.04 2	.30 7	.11 2		.01 3	.00 1	.05 3	.01 7	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.39	Pearson Correlation	.52 6**	.09 9	.36 1*	.25 7	.20 8	.39 1*	1	.34 8*	.44 5**	.61 8**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.54 3	.02 2	.11 0	.19 8	.01 3		.02 8	.00 4	.00 0	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.40	Pearson Correlation	.48 8**	.35 3*	.34 7*	.06 3	.28 6	.52 0**	.34 8*	1	.49 0**	.42 6**	.572**

	Sig. (2-tailed)	.001	.025	.028	.701	.074	.001	.028		.001	.006	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.41	Pearson Correlation	.316*	.488**	.307	.278	.198	.309	.445**	.490**	1	.503**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.047	.001	.054	.082	.220	.053	.004	.001		.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.42	Pearson Correlation	.367*	.118	.227	.276	.396*	.376*	.618**	.426**	.503**	1	.686**
	Sig. (2-tailed)	.020	.469	.159	.085	.011	.017	.000	.006	.001		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL. X3	Pearson Correlation	.648**	.410**	.548**	.437**	.434**	.477**	.701**	.572**	.634**	.686**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	.005	.005	.002	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan pengujian terhadap 42 butir kuisisioner yang diujicobakan, diperoleh 42 butir dinyatakan valid karena nilai Pearson Correlation Total.X3 > 0,312 (r tabel), sehingga dapat digunakan.

### Correlations

		Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	TOTA L.Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.314*	.509*	.222	.244	.329*	.086	.284	.275	.489**
	Sig. (2-tailed)		.049	.001	.168	.128	.038	.596	.076	.086	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.2	Pearson Correlation	.314*	1	.254	.518*	.298	.227	.292	.353*	.341*	.610**
	Sig. (2-tailed)	.049		.113	.001	.061	.159	.067	.026	.031	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.3	Pearson Correlation	.509*	.254	1	.372*	.212	.151	.353*	.231	.223	.432**
	Sig. (2-tailed)	.001	.113		.018	.190	.352	.025	.152	.167	.005
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.4	Pearson Correlation	.222	.518*	.372*	1	.595*	.202	.335*	.454*	.439*	.696**
	Sig. (2-tailed)	.168	.001	.018		.000	.210	.035	.003	.005	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.5	Pearson Correlation	.244	.298	.212	.595*	1	.343*	.182	.541*	.268	.648**
	Sig. (2-tailed)	.128	.061	.190	.000		.030	.262	.000	.095	.000





Y.21	Pearson Correlation	.543**	.614*	1	.309	.655*	.440*	.364*	.518*	.391*	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.052	.000	.005	.021	.001	.013	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.22	Pearson Correlation	.271	.495*	.309	1	.438*	.338*	.578*	.521*	.375*	.683**
	Sig. (2-tailed)	.091	.001	.052		.005	.033	.000	.001	.017	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.23	Pearson Correlation	.484**	.635*	.655*	.438*	1	.493*	.535*	.596*	.345*	.786**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.005		.001	.000	.000	.029	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.24	Pearson Correlation	.566**	.160	.440*	.338*	.493*	1	.441*	.491*	.386*	.613**
	Sig. (2-tailed)	.000	.323	.005	.033	.001		.004	.001	.014	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.25	Pearson Correlation	.395*	.510*	.364*	.578*	.535*	.441*	1	.807*	.311	.749**
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.021	.000	.000	.004		.000	.051	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.26	Pearson Correlation	.430**	.598*	.518*	.521*	.596*	.491*	.807*	1	.321*	.808**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.001	.001	.000	.001	.000		.043	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.27	Pearson Correlation	.346*	.304	.391*	.375*	.445*	.386*	.311	.321*	1	.509**
	Sig. (2-tailed)	.029	.056	.013	.017	.029	.014	.051	.043		.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL Y	Pearson Correlation	.599**	.742*	.651*	.683*	.786*	.613*	.749*	.808*	.509*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

	Y.28	Y.29	Y.30	Y.31	Y.32	Y.33	Y.34	Y.35	Y.36	TOTAL Y
Y.28	1	.414*	.690*	.399*	.458*	.453*	.542*	.522*	.540*	.685**

	Sig. (2-tailed)	.08	.00	.01	.03	.03	.00	.01	.00	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.29	Pearson Correlation	.414**	.313*	.574*	.411*	.380*	.550*	.386*	.533*	.636**
	Sig. (2-tailed)	.08	.49	.00	.08	.15	.00	.14	.00	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.30	Pearson Correlation	.690**	.313*	.125*	.296	.624*	.538*	.503*	.499*	.605**
	Sig. (2-tailed)	.00	.49	.41	.64	.00	.00	.01	.01	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.31	Pearson Correlation	.399	.574*	.325*	.197*	.405*	.274	.746*	.385*	.649**
	Sig. (2-tailed)	.11	.00	.41	.01	.09	.87	.00	.14	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.32	Pearson Correlation	.458**	.411*	.296	.497*	.281	.491*	.576*	.348*	.626**
	Sig. (2-tailed)	.03	.08	.64	.01	.79	.01	.00	.28	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.33	Pearson Correlation	.453**	.380*	.624*	.405*	.281	.456*	.444*	.449*	.494**
	Sig. (2-tailed)	.03	.15	.00	.09	.79	.03	.04	.04	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.34	Pearson Correlation	.542**	.550*	.538*	.274	.491*	.456*	.134*	.501*	.663**
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.87	.01	.03	.35	.01	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.35	Pearson Correlation	.522**	.386*	.503*	.746*	.544*	.334*	.130*	.430*	.671**
	Sig. (2-tailed)	.01	.14	.01	.00	.00	.04	.35	.06	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.36	Pearson Correlation	.540**	.533*	.499*	.385*	.348*	.491*	.530*	.11	.668**
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.01	.14	.28	.04	.01	.06	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL Y	Pearson Correlation	.685**	.636*	.605*	.649*	.626*	.494*	.671*	.668*	1
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.01	.00	.00	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan pengujian terhadap 36 butir kuisisioner yang diujicobakan, diperoleh 36 butir dinyatakan valid karena nilai Pearson Correlation Total.X1 > 0,312 (r tabel), sehingga dapat digunakan.

### Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	42

Dari 42 butir yang dinyatakan valid, kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Berdasarkan uji reliabilitas kuisisioner menggunakan SPSS diperoleh koefisien reliabilitas kuisisioner variabel manajemen kesiswaan sebesar 0,950. Ini berarti bahwa instrumen kuisisioner variabel manajemen kesiswaan memiliki derajat reliabilitas yang sangat tinggi atau sangat baik.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	40

Dari 40 butir yang dinyatakan valid, kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Berdasarkan uji reliabilitas kuisisioner menggunakan SPSS diperoleh koefisien reliabilitas kuisisioner variabel layanan bimbingan konseling sebesar 0,955. Ini berarti bahwa instrumen kuisisioner variabel layanan bimbingan konseling memiliki derajat reliabilitas yang sangat tinggi atau sangat baik.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	42

Dari 42 butir yang dinyatakan valid, kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Berdasarkan uji reliabilitas kuisisioner menggunakan SPSS diperoleh koefisien reliabilitas kuisisioner variabel peran orang tua sebesar 0,958. Ini berarti bahwa instrumen kuisisioner variabel peran orang tua memiliki derajat reliabilitas yang sangat tinggi atau sangat baik.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	36

Dari 36 butir yang dinyatakan valid, kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Berdasarkan uji reliabilitas kuisisioner menggunakan SPSS diperoleh koefisien reliabilitas kuisisioner variabel nilai karakter sebesar 0,951. Ini berarti bahwa instrumen kuisisioner variabel nilai karakter memiliki derajat reliabilitas yang sangat tinggi atau sangat baik.



## ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

		<b>Statistics</b>			
		Manajemen Kesiswaan	Layanan Bimbingan Konseling	Peran Orang Tua	Nilai Karakter Peserta Didik
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		178.4500	171.3600	176.9700	156.6700
Median		182.0000	169.5000	176.0000	155.0000
Mode		183.00	167.00 <sup>a</sup>	176.00 <sup>a</sup>	155.00
Std. Deviation		20.15464	16.31354	19.24612	13.22460
Variance		406.210	266.132	370.413	174.890
Range		73.00	75.00	77.00	53.00
Minimum		137.00	125.00	133.00	127.00
Maximum		210.00	200.00	210.00	180.00
Sum		17845.00	17136.00	17697.00	15667.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

<b>Manajemen Kesiswaan</b>					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	4	4.0	4.0	4.0
	Baik	21	21.0	21.0	25.0
	Sangat Baik	75	75.0	75.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Layanan Bimbingan Konseling</b>					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	1	1.0	1.0	1.0
	Baik	18	18.0	18.0	19.0
	Sangat Baik	81	81.0	81.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Peran Orang Tua</b>					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	3	3.0	3.0	3.0
	Baik	25	25.0	25.0	28.0
	Sangat Baik	72	72.0	72.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Nilai Karakter Peserta Didik</b>					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	16	16.0	16.0	16.0
	Sangat Baik	84	84.0	84.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Manajemen Kesiswaan**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	11	11.0	11.0	11.0
	2.00	6	6.0	6.0	17.0
	3.00	8	8.0	8.0	25.0
	4.00	13	13.0	13.0	38.0
	5.00	32	32.0	32.0	70.0
	6.00	8	8.0	8.0	78.0
	7.00	15	15.0	15.0	93.0
	8.00	7	7.0	7.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

**Layanan Bimbingan Konseling**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	2.00	4	4.0	4.0	5.0
	3.00	9	9.0	9.0	14.0
	4.00	19	19.0	19.0	33.0
	5.00	35	35.0	35.0	68.0
	6.00	8	8.0	8.0	76.0
	7.00	9	9.0	9.0	85.0
	8.00	15	15.0	15.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

**Peran Orang Tua**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	5	5.0	5.0	5.0
	2.00	6	6.0	6.0	11.0
	3.00	9	9.0	9.0	20.0
	4.00	19	19.0	19.0	39.0
	5.00	29	29.0	29.0	68.0
	6.00	9	9.0	9.0	77.0
	7.00	9	9.0	9.0	86.0
	8.00	14	14.0	14.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

**Nilai Karakter Peserta Didik**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	2.00	10	10.0	10.0	11.0
	3.00	17	17.0	17.0	28.0
	4.00	18	18.0	18.0	46.0
	5.00	21	21.0	21.0	67.0
	6.00	11	11.0	11.0	78.0
	7.00	9	9.0	9.0	87.0
	8.00	13	13.0	13.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

## UJI ASUMSI KLASIK

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.35956805
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.049
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



### Interpretasi:

Hasil yang diperoleh pada uji normalitas dengan berbantuan *SPSS 16* yaitu nilai sig. > 0,05 yaitu 0,200. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel terikat, variabel bebas atau keduanya berdistribusi normal.

### Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.944 <sup>a</sup>	.891	.888	4.42716	1.802

a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua, Layanan Bimbingan Konseling, Manajemen Kesiswaan

b. Dependent Variable: Nilai Karakter Peserta Didik

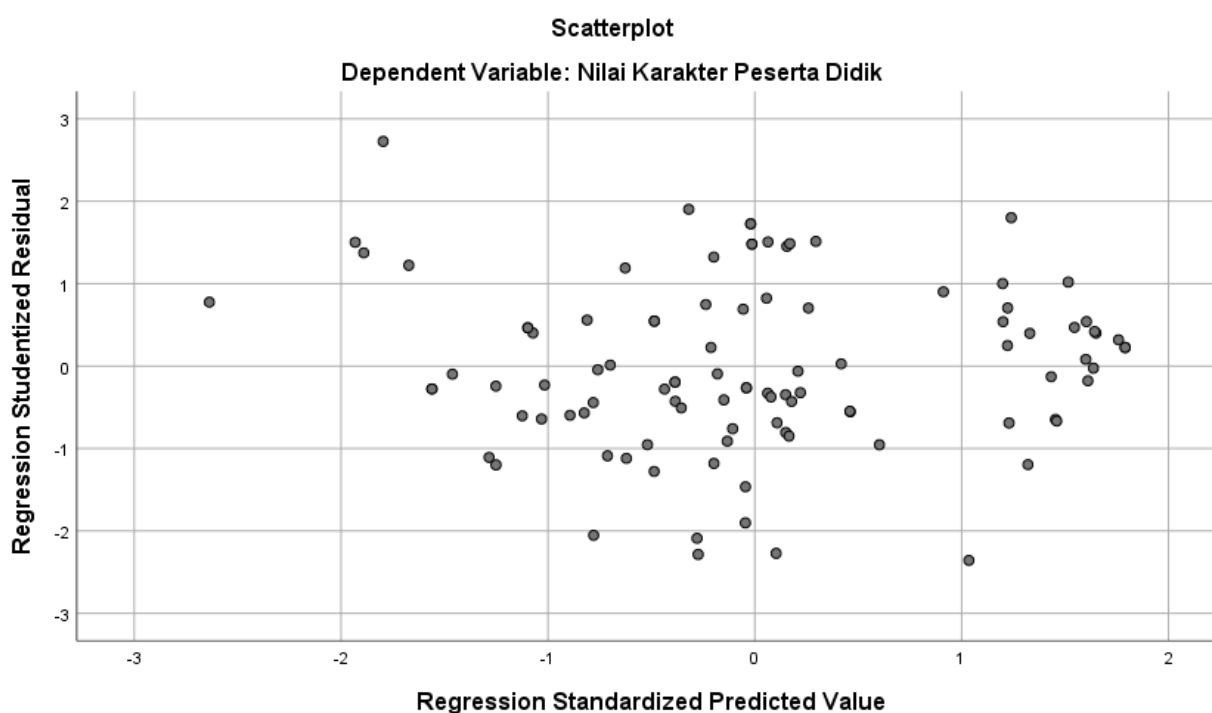
### Interpretasi:

Nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,802 lebih besar dari batas atas ( $dU$ ) yakni 1,736 dan kurang dari ( $4 - dU$ ) yakni 2,264, maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut telah bebas dari autokorelasi.

## Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	8.440	2.723		3.099	.003
	Manajemen Kesiswaan	.051	.027	.389	1.857	.066
	Layanan Bimbingan Konseling	-.033	.032	-.204	-1.012	.314
	Peran Orang Tua	-.047	.029	-.349	-1.615	.110

a. Dependent Variable: abs\_res



### Interpretasi:

Hasil yang diperoleh dengan menggunakan grafik scatterplot dengan bantuan program *SPSS* diperoleh bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau sekitar 0 serta penyebaran titik-titik data tidak pola. Ini artinya bahwa model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau memiliki varians yang homogen.

## Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error					
1	(Constant)	27.179	4.703		5.779	.000		
	Manajemen Kesiswaan	.133	.047	.202	2.825	.006	.221	4.528
	Layanan Bimbingan Konseling	.474	.056	.585	8.512	.000	.240	4.172
	Peran Orang Tua	.139	.051	.202	2.736	.007	.208	4.808

a. Dependent Variable: Nilai Karakter Peserta Didik

### Interpretasi:

Nilai *Tolerance* pada ketiga variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai *VIF* pada ketiga variabel independen kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut telah bebas dari masalah multikolinearitas.

## Uji Linieritas dan Keberartian Arah Regresi

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai Karakter Peserta Didik * Manajemen Kesiswaan	Between Groups	(Combined)	15750.265	53	297.175	8.741	.000
		Linearity	12929.832	1	12929.832	380.327	.000
		Deviation from Linearity	2820.433	52	54.239	1.595	.054
	Within Groups		1563.845	46	33.997		
	Total		17314.110	99			

Berdasarkan hasil uji linearitas mendapatkan hasil *deviaton from linierity* > 0,05 yaitu 0,054, maka dapat dikatakan bahwa manajemen kesiswaan dan nilai karakter memiliki hubungan yang linier. Sedangkan nilai *linierity* < 0,05 yaitu 0,000, maka dapat dikatakan bahwa manajemen kesiswaan dan nilai karakter memiliki hubungan linier yang berarti.

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai Karakter Peserta Didik * Layanan Bimbingan Konseling	Between Groups	(Combined)	15814.593	39	405.502	16.225	.000
		Linearity	14801.616	1	14801.616	592.255	.000
		Deviation from Linearity	1012.977	38	26.657	1.067	.405
	Within Groups		1499.517	60	24.992		
Total			17314.110	99			

Berdasarkan hasil uji linearitas mendapatkan hasil *deviaton from linierity* > 0,05 yaitu 0,405, maka dapat dikatakan bahwa layanan bimbingan konseling dan nilai karakter memiliki hubungan yang linier. Sedangkan nilai *linierity* < 0,05 yaitu 0,000, maka dapat dikatakan bahwa layanan bimbingan konseling dan nilai karakter memiliki hubungan linier yang berarti.

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai Karakter Peserta Didik * Peran Orang Tua	Between Groups	(Combined)	15373.393	49	313.743	8.083	.000
		Linearity	13112.236	1	13112.236	337.819	.000
		Deviation from Linearity	2261.157	48	47.107	1.214	.250
	Within Groups		1940.717	50	38.814		
Total			17314.110	99			

Berdasarkan hasil uji linearitas mendapatkan hasil *deviaton from linierity* > 0,05 yaitu 0,250, maka dapat dikatakan bahwa peran orang tua dan nilai karakter memiliki hubungan yang linier. Sedangkan nilai *linierity* < 0,05 yaitu 0,000, maka dapat dikatakan bahwa peran orang tua dan nilai karakter memiliki hubungan linier yang berarti.



### Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	55.484	5.989		9.264	.000
	Manajemen Kesiswaan	.567	.033	.864	17.000	.000

a. Dependent Variable: Nilai Karakter Peserta Didik

#### Interpretasi:

Model regresi linear sederhana pada tabel di atas yaitu

$$Y = 55,484 + 0,567X_1$$

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	28.231	5.369		5.258	.000
	Layanan Bimbingan Konseling	.750	.031	.925	24.028	.000

a. Dependent Variable: Nilai Karakter Peserta Didik

#### Interpretasi:

Model regresi linear sederhana pada tabel di atas yaitu

$$Y = 28,231 + 0,750X_2$$

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	50.848	6.087		8.354	.000
	Peran Orang Tua	.598	.034	.870	17.488	.000

a. Dependent Variable: Nilai Karakter Peserta Didik

#### Interpretasi:

Model regresi linear sederhana pada tabel di atas yaitu

$$Y = 50,848 + 0,598X_3$$

### Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	27.179	4.703		5.779	.000
	Manajemen Kesiswaan	.133	.047	.202	2.825	.006
	Layanan Bimbingan Konseling	.474	.056	.585	8.512	.000
	Peran Orang Tua	.139	.051	.202	2.736	.007

a. Dependent Variable: Nilai Karakter Peserta Didik

**Interpretasi:**

Model regresi linear berganda pada tabel di atas yaitu

$$Y = 27,179 + 0,133X_1 + 0,474X_2 + 0,139X_3$$

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.944 <sup>a</sup>	.891	.888	4.42716

a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua, Layanan Bimbingan Konseling, Manajemen Kesiswaan

**Interpretasi:**

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,944. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> dan variabel Y ada di kategori sangat kuat. Dari Tabel juga diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,891 artinya bahwa pengaruh variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub> terhadap variabel Y sebesar 89,1%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 10,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

**Uji Kelayakan Model (Uji F)****ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15432.532	3	5144.177	262.461	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1881.578	96	19.600		
	Total	17314.110	99			

a. Dependent Variable: Nilai Karakter Peserta Didik

b. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua, Layanan Bimbingan Konseling, Manajemen Kesiswaan

**Interpretasi:**

Dari tabel ANOVA, terlihat bahwa nilai Sig. = 0,000. Jika 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub> berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

**Uji Hipotesis (Uji-t)****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	27.179	4.703		5.779	.000
	Manajemen Kesiswaan	.133	.047	.202	2.825	.006
	Layanan Bimbingan Konseling	.474	.056	.585	8.512	.000
	Peran Orang Tua	.139	.051	.202	2.736	.007

a. Dependent Variable: Nilai Karakter Peserta Didik



**Interpretasi:**

Hasil yang diperoleh dengan bantuan program SPSS diperoleh bahwa

1. Nilai signifikansi variabel ( $X_1$ ) < 0,05 yaitu 0,006. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara individual variabel  $X_1$  terhadap Y.
2. Nilai signifikansi variabel ( $X_2$ ) < 0,05 yaitu 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara individual variabel  $X_2$  terhadap Y.
3. Nilai signifikansi variabel ( $X_3$ ) < 0,05 yaitu 0,007. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara individual variabel  $X_3$  terhadap Y.

**Analisis Korelasi****Correlations**

		Manajemen Kesiswaan	Layanan Bimbingan Konseling	Peran Orang Tua	Nilai Karakter Peserta Didik
Manajemen Kesiswaan	Pearson Correlation	1	.835**	.859**	.864**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Layanan Bimbingan Konseling	Pearson Correlation	.835**	1	.846**	.925**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Peran Orang Tua	Pearson Correlation	.859**	.846**	1	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Nilai Karakter Peserta Didik	Pearson Correlation	.864**	.925**	.870**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Adapun ringkasan hasil analisis korelasi dan regresi adalah sebagai berikut.

Variabel	Beta	Koefesien Korelasi	R square
$X_1$	0,202	0,864	0,891 = 89,1%
$X_2$	0,585	0,925	
$X_3$	0,202	0,870	

**Sumbangan Efektif**

Sumbangan Efektif Manajemen Kesiswaan ( $X_1$ ) terhadap Nilai Karakter (Y)

$$SE(X_1)\% = \text{Beta}X_1 \times r_{xy} \times 100\%$$

$$SE(X_1)\% = 0,202 \times 0,864 \times 100\%$$

$$SE(X_1)\% = 17,45\%$$

Sumbangan Efektif Layanan Bimbingan Konseling ( $X_2$ ) terhadap Nilai Karakter (Y)

$$SE(X_2)\% = \text{Beta}X_2 \times r_{xy} \times 100\%$$

$$SE(X_2)\% = 0,585 \times 0,925 \times 100\%$$

$$SE(X_2)\% = 54,11\%$$

Sumbangan Efektif Peran Orang Tua ( $X_3$ ) terhadap Nilai Karakter (Y)

$$\begin{aligned} SE(X_3)\% &= \text{Beta}X_3 \times r_{xy} \times 100\% \\ SE(X_3)\% &= 0,202 \times 0,870 \times 100\% \\ SE(X_3)\% &= 17,57\% \end{aligned}$$

**Kesimpulan:**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa sumbangan efektif (SE) variabel Manajemen Kesiswaan ( $X_1$ ) terhadap Nilai Karakter (Y) sebesar 17,45%, sumbangan efektif (SE) Variabel Layanan Bimbingan Konseling ( $X_2$ ) terhadap Nilai Karakter (Y) sebesar 54,11%, dan sumbangan efektif (SE) Variabel Peran Orang Tua ( $X_4$ ) terhadap Nilai Karakter (Y) sebesar 17,57%. Apabila dijumlahkan menjadi  $17,45\% + 54,11\% + 17,57\% = 89,1\%$  (R Square).

**Sumbangan Relatif**

Sumbangan Relatif Manajemen Kesiswaan ( $X_1$ ) terhadap Nilai Karakter (Y)

$$SR(X_1)\% = \frac{SE(X_1)\%}{R^2} = \frac{17,45\%}{0,891} = 19,58\%$$

Sumbangan Relatif Layanan Bimbingan Konseling ( $X_2$ ) terhadap Nilai Karakter (Y)

$$SR(X_1)\% = \frac{SE(X_1)\%}{R^2} = \frac{54,11\%}{0,891} = 60,71\%$$

Sumbangan Relatif Peran Orang Tua ( $X_3$ ) terhadap Nilai Karakter (Y)

$$SR(X_1)\% = \frac{SE(X_1)\%}{R^2} = \frac{17,57\%}{0,891} = 19,71\%$$

**Kesimpulan:**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa sumbangan relatif (SR) variabel Manajemen Kesiswaan ( $X_1$ ) terhadap Nilai Karakter (Y) sebesar 19,58%, sumbangan relatif (SR) Variabel Layanan Bimbingan Konseling ( $X_2$ ) terhadap Nilai Karakter (Y) sebesar 60,71%, dan sumbangan relatif (SR) Variabel Peran Orang Tua ( $X_3$ ) terhadap Nilai Karakter (Y) sebesar 19,71%. Sehingga total SR adalah sebesar 100% atau sama dengan 1.

**Lampiran 6. Dokumentasi**

**Menjelaskan Cara menjawab instrumen**



